

**Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi**  
**Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)**

**Penerapan Long Tail Keyword dalam Produksi Artikel Evergreen di Akurat.co**

DOI: <https://doi.org/10.32509/dinamika.v12i1.6371>

**Nora Niswaton Choirina<sup>\*</sup>, Abung Supama Wijaya**

Sekolah Vokasi IPB University

Jl. Kumbang No.14, RT.02/RW.06, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128

\*Email Korespondensi: noraniswaton4@gmail.com

**Abstract** - The development of online media requires newsrooms not only to provide accurate information but also to adapt to search engine-based information distribution mechanisms. One commonly used strategy is the application of long tail keywords, particularly in the production of evergreen articles designed to remain relevant over time. This study aims to analyze the implementation of long tail keywords as a strategy in producing evergreen articles on the online media platform Akurat.co. This research employs a qualitative approach through observation of newsroom workflows and analysis of evergreen article writing practices. The findings reveal that the use of long tail keywords is not only intended to improve article visibility in search engines but also serves as a foundation for topic planning, article structuring, and determining the writing perspective. Furthermore, this strategy is influenced by the integration of editorial considerations and search engine algorithms as part of the digital gatekeeping process. Therefore, the implementation of long tail keywords contributes to maintaining the relevance, sustainability, and accessibility of evergreen articles in online media.

**Keywords:** Long Tail Keywords; Evergreen Articles; Online Media

**Abstrak** - Perkembangan media online menuntut redaksi tidak hanya menyajikan informasi yang akurat, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan mekanisme distribusi informasi berbasis mesin pencari. Salah satu strategi yang digunakan adalah penerapan *long tail keyword*, khususnya dalam produksi artikel *evergreen* yang dirancang agar tetap relevan dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *long tail keyword* sebagai strategi dalam produksi artikel *evergreen* pada media online Akurat.co. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi terhadap proses kerja redaksi serta analisis terhadap praktik penulisan artikel *evergreen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *long tail keyword* tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan visibilitas artikel di mesin pencari, tetapi juga menjadi dasar dalam perencanaan topik, penyusunan struktur artikel, serta penentuan sudut pandang penulisan. Selain itu, strategi ini turut dipengaruhi oleh integrasi antara pertimbangan editorial dan mekanisme algoritma mesin pencari sebagai bagian dari proses *gatekeeping* digital. Dengan demikian, penerapan *long tail keyword* berkontribusi dalam menjaga relevansi, keberlanjutan, dan keterjangkauan artikel *evergreen* di media online.

**Kata kunci:** Long Tail Keyword; Artikel Evergreen; Media Online

## Pendahuluan

Perkembangan media online telah mengubah pola produksi dan distribusi informasi secara signifikan. Media tidak lagi hanya bersaing dalam kecepatan penyajian berita, tetapi juga dalam kemampuan menjangkau pembaca melalui mesin pencari (Fauzan *et al.* 2025). Dalam

konteks ini, *Search Engine Optimization* (SEO) menjadi strategi penting bagi media online untuk menjaga visibilitas konten dan keberlanjutan trafik pembaca. Redaksi dituntut untuk mampu menyesuaikan praktik jurnalistik dengan mekanisme algoritma mesin pencari tanpa mengesampingkan nilai akurasi dan relevansi informasi.

Perubahan pola konsumsi informasi masyarakat di era digital turut memengaruhi cara media online dalam memproduksi dan menyebarkan konten. Audiens tidak lagi sepenuhnya mengandalkan media sebagai sumber utama informasi, melainkan aktif mencari informasi melalui mesin pencari dengan menggunakan kata kunci tertentu. Perilaku ini menunjukkan adanya pergeseran dari model penyebaran informasi yang bersifat satu arah menjadi lebih interaktif dan berbasis kebutuhan pengguna. Media online perlu memahami bagaimana pola pencarian audiens terbentuk agar mampu menghasilkan konten yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, pemanfaatan data pencarian menjadi salah satu aspek penting dalam strategi produksi konten digital (Fikriyah *et al.* 2025).

Selain itu, persaingan antar media online dalam memperoleh perhatian audiens semakin ketat. Banyaknya konten yang diproduksi setiap hari membuat visibilitas artikel menjadi tantangan tersendiri bagi redaksi (Permana 2019). Mesin pencari seperti Google memiliki algoritma yang menentukan konten mana yang lebih relevan untuk ditampilkan kepada pengguna. Kondisi ini mendorong media untuk tidak hanya fokus pada kualitas isi, tetapi juga pada strategi agar konten mudah ditemukan. *Search Engine Optimization* (SEO) menjadi pendekatan yang tidak bisa dipisahkan dari praktik jurnalistik modern. SEO memungkinkan media untuk meningkatkan peluang artikel muncul pada hasil pencarian, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas.

Salah satu strategi SEO yang banyak digunakan dalam produksi konten media online adalah penerapan *long tail keyword* (Saputra dan Afriansyah 2025). *Long tail keyword* merupakan frasa pencarian yang bersifat lebih spesifik dan mencerminkan kebutuhan informasi pengguna secara lebih terarah. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *long tail keyword* memiliki tingkat persaingan yang lebih rendah dibandingkan kata kunci umum, sehingga berpotensi meningkatkan keterjangkauan konten di hasil pencarian. Strategi ini menjadi semakin relevan dalam produksi artikel *evergreen*, yaitu artikel yang dirancang agar tetap memiliki nilai informasi dan relevansi dalam jangka panjang.

Penerapan *long tail keyword* tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis optimasi mesin pencari, tetapi juga mempengaruhi proses produksi konten. Strategi ini berperan dalam tahap perencanaan topik, penyusunan struktur artikel, serta penentuan sudut pandang penulisan agar sesuai dengan kebutuhan pencarian audiens. Dengan demikian, penerapan *long tail keyword* mendorong integrasi antara analisis data pencarian dan prinsip-prinsip jurnalistik dalam produksi artikel *evergreen* di media online.

Sejalan dengan pendapat Maulida (2025) konsep artikel *evergreen* menjadi semakin penting dalam strategi produksi konten media online. Artikel jenis ini memiliki karakteristik tidak terikat oleh waktu dan tetap relevan meskipun telah dipublikasikan dalam jangka waktu yang lama. Berbeda dengan berita aktual yang memiliki masa tayang singkat, artikel *evergreen* dibuat untuk terus memberikan informasi yang dibutuhkan audiens secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pemilihan topik dalam artikel *evergreen* harus mempertimbangkan kebutuhan informasi yang stabil dan memiliki potensi pencarian jangka panjang, dan *long tail keyword* berperan penting dalam membantu redaksi mengidentifikasi topik yang sesuai dengan karakteristik tersebut (Dewanto 2025).

Penggunaan *long tail keyword* dalam produksi artikel juga mencerminkan adanya penggabungan antara pendekatan berbasis data dan praktik jurnalistik. Redaksi tidak hanya mengandalkan kemampuan editorial, tetapi juga memanfaatkan data pencarian untuk

memahami minat dan kebutuhan audiens. Hal ini menunjukkan bahwa produksi konten media online semakin berkembang ke arah data *driven journalism*, di mana keputusan produksi didasarkan pada analisis data yang relevan. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan visibilitas, tetapi juga pada kualitas konten yang lebih sesuai dengan kebutuhan pembaca.

Penelitian terdahulu cenderung membahas SEO dan *long tail keyword* dari perspektif teknis, seperti peningkatan trafik atau peringkat pencarian di mesin pencari. Penelitian (Anggoro *et al.* 2023), (Masruri dan Nihayati 2022), menekankan peran *long tail keyword* dalam meningkatkan visibilitas website secara teknis. Sementara itu, (Aristya *et al.* 2024) membahas optimasi SEO on page dalam kaitannya dengan peningkatan trafik organik. Namun, kajian yang mengulas bagaimana *long tail keyword* diterapkan sebagai bagian dari strategi produksi konten media online, khususnya dalam artikel *evergreen*, masih relatif terbatas.

Pada penelitian ini, teori yang digunakan yaitu teori *gatekeeping* yang dikembangkan oleh Julian Wallace yang dijadikan kerangka teoritis. Wallace memandang *gatekeeping* sebagai proses penyaringan informasi yang tidak hanya ditentukan oleh individu atau organisasi media, tetapi juga dipengaruhi oleh struktur organisasi dan sistem teknologi yang digunakan dalam distribusi informasi. Pada konteks media online, teknologi dan algoritma mesin pencari berfungsi sebagai *gatekeeper* digital, yang mempengaruhi visibilitas konten di ruang publik. Proses *gatekeeping* ini berlangsung secara *hybrid*, di mana pertimbangan editorial redaksi berpadu dengan mekanisme teknologi untuk menentukan konten mana yang layak dipublikasikan dan mendapatkan perhatian audiens. Hal ini menjadi relevan untuk memahami bagaimana redaksi media online menyeimbangkan praktik jurnalistik dengan kebutuhan optimasi SEO dalam produksi artikel *evergreen* (Mardhiyyah 2023).

Penerapan *long tail keyword* tidak selalu berjalan tanpa tantangan. Redaksi perlu menyeimbangkan antara kebutuhan optimasi mesin pencari dan prinsip-prinsip jurnalistik seperti akurasi, keberimbangan, dan etika penulisan (Kustiawan *et al.* 2022). Penggunaan kata kunci yang berlebihan dapat menurunkan kualitas artikel dan mengurangi kenyamanan pembaca. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar penerapan *long tail keyword* tetap mendukung kualitas konten tanpa mengorbankan nilai-nilai jurnalistik. Keseimbangan ini menjadi salah satu aspek penting dalam produksi artikel *evergreen* di media online.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang tidak hanya melihat *long tail keyword* sebagai alat optimasi teknis, tetapi juga sebagai strategi produksi artikel *evergreen*. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana penerapan *long tail keyword* dilakukan dalam proses produksi artikel *evergreen* di media online Akurat.co, serta keterkaitannya dalam perencanaan topik penulisan artikel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *long tail keyword* sebagai strategi dalam proses produksi artikel *evergreen* pada media online Akurat.co, serta memahami keterkaitannya dengan perencanaan topik dan penyusunan konten berbasis kebutuhan audiens. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian komunikasi dan media online dengan memperkaya pemahaman mengenai integrasi praktik SEO dan jurnalisme dalam dinamika produksi konten media online.

## Kerangka Teori

Kerangka teori penelitian ini berfokus pada integrasi antara manajemen produksi konten, strategi SEO dengan *long tail keyword*, *gatekeeping* digital, dan komunikasi digital dalam konteks produksi artikel *evergreen* pada media online Akurat.co. Manajemen Produksi Konten menjadi dasar utama. Proses produksi artikel *evergreen* melibatkan koordinasi antar-tim redaksi, perencanaan topik, penyusunan struktur artikel, serta evaluasi kinerja konten.

Struktur organisasi yang jelas memungkinkan pembagian peran yang efisien dan pengambilan keputusan kolektif, sehingga strategi produksi dapat diterapkan secara sistematis. Prinsip manajemen ini mendukung keberlanjutan konten dan menjaga kualitas editorial meskipun didukung oleh teknologi.

Strategi SEO dan *Long Tail Keyword* digunakan untuk memahami kebutuhan informasi audiens secara spesifik. Long tail keyword menjadi acuan dalam pemilihan topik, penyusunan struktur artikel, dan optimasi konten agar mudah ditemukan melalui mesin pencari. Integrasi SEO dalam manajemen produksi memastikan bahwa konten tidak hanya relevan secara editorial tetapi juga efektif menjangkau audiens di ruang digital. Gatekeeping Digital menurut Julian Wallace menekankan bahwa proses penyaringan informasi di media online dipengaruhi oleh kombinasi faktor manusia dan teknologi. Redaksi berperan sebagai penentu akhir dalam menyaring informasi, sementara algoritma mesin pencari dan sistem digital mempengaruhi visibilitas konten. Dalam konteks artikel *evergreen*, pendekatan ini menjelaskan bagaimana teknologi dan redaksi bekerja secara bersamaan untuk memastikan konten yang dipublikasikan tetap relevan dan menarik bagi audiens.

Komunikasi Digital melengkapi kerangka dengan menekankan pentingnya pemanfaatan data perilaku audiens (Saputra 2025). Informasi dari alat analitik dan pola pencarian pengguna membantu redaksi menyesuaikan topik dan gaya penulisan agar artikel tetap diminati dan mempertahankan keterlibatan pembaca dalam jangka panjang. Dengan kombinasi teori manajemen, SEO, gatekeeping digital, dan komunikasi digital, kerangka teori ini memberikan landasan untuk memahami bagaimana strategi long tail keyword diterapkan dalam produksi artikel *evergreen* serta bagaimana konten dapat tetap relevan, berkelanjutan, dan mudah diakses di media online.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses produksi artikel *evergreen* pada media online Akurat.co, khususnya dalam penerapan *long tail keyword* sebagai strategi produksi artikel. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan praktik kerja dan alur produksi artikel sebagaimana berlangsung dalam konteks media online. (Hanum 2018) menjelaskan bahwa metode kualitatif efektif digunakan untuk mengkaji strategi komunikasi digital dan praktik produksi konten karena mampu menangkap proses serta dinamika yang terjadi di ruang media daring.

Penelitian deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran yang sistematis mengenai tahapan produksi artikel *evergreen*. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan *long tail keyword* dilakukan dalam proses produksi artikel *evergreen* di media online Akurat.co, serta keterkaitannya dalam perencanaan topik penulisan artikel. Muhajirin dan Panorama dalam (Nugraha et al. 2022) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan menyusun gambaran yang objektif dan terstruktur mengenai suatu proses atau fenomena sosial berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan.

Objek penelitian ini adalah proses produksi artikel *evergreen* di media online Akurat.co. Subjek penelitian terdiri dari dua informan utama, yaitu editor dan redaktur SEO artikel *evergreen* yang terlibat langsung dalam proses produksi artikel. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian, di mana informan dipilih karena memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam produksi artikel *evergreen*. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas produksi artikel serta analisis terhadap artikel *evergreen* yang dipublikasikan di Akurat.co. Data

sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka yang mencakup jurnal ilmiah, serta publikasi relevan yang membahas media online, *Search Engine Optimization* (SEO), *long tail keyword*, dan artikel *evergreen*. Pemilihan Akurat.co sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristik media tersebut yang secara aktif memproduksi artikel *evergreen* dan menerapkan strategi *Search Engine Optimization* (SEO) dalam pengelolaan kontennya. Akurat.co juga memiliki divisi yang secara khusus menangani produksi artikel berbasis SEO sehingga relevan untuk diteliti dalam konteks penerapan *long tail keyword* pada proses produksi artikel *evergreen*. Selain itu, akses peneliti terhadap proses produksi konten memungkinkan pengamatan yang lebih mendalam terhadap praktik yang berlangsung di lingkungan redaksi.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan analisis terhadap artikel *evergreen* yang dipublikasikan di Akurat.co. Selain itu, data juga diperoleh melalui pengamatan terhadap alur kerja produksi konten yang mencakup tahap perencanaan topik, penulisan, hingga publikasi artikel. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan terhitung 1 September sampai 12 Desember 2025, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami proses produksi secara berkelanjutan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari informan yang memiliki peran berbeda dalam proses produksi konten. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan mengkombinasikan data hasil observasi dan analisis artikel. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat diuji konsistensi dan validitasnya.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan mengacu pada teknik analisis data kualitatif. Tahap pertama adalah coding data, yaitu proses pemberian kode terhadap data hasil observasi dan dokumentasi artikel *evergreen* untuk mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan penerapan *long tail keyword* dalam proses produksi artikel. Kode-kode yang memiliki kesamaan makna kemudian dikelompokkan pada tahap kategorisasi data ke dalam beberapa tema utama, seperti perencanaan topik berbasis *long tail keyword*, proses penyusunan artikel *evergreen*, pemanfaatan data pencarian audiens, serta integrasi antara pertimbangan editorial dan optimasi mesin pencari. Tahap selanjutnya adalah interpretasi data, yaitu menafsirkan setiap kategori yang telah terbentuk untuk memahami pola, hubungan, dan makna yang muncul dari temuan penelitian. Interpretasi dilakukan dengan menghubungkan hasil temuan lapangan dengan teori *gatekeeping digital* Julian Wallace guna menjelaskan bagaimana proses seleksi informasi dalam produksi artikel *evergreen* dipengaruhi oleh pertimbangan redaksi dan sistem teknologi. Hasil interpretasi kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan *long tail keyword* sebagai strategi produksi artikel *evergreen* di media online Akurat.co.

Penelitian ini menggunakan teori *gatekeeping* yang dikembangkan oleh Julian Wallace. Wallace memandang *gatekeeping* sebagai proses penyaringan informasi yang tidak hanya ditentukan oleh individu atau organisasi media, tetapi juga dipengaruhi oleh struktur organisasi dan sistem teknologi yang digunakan dalam distribusi informasi. Pada konteks media online, Wallace menekankan bahwa teknologi berperan penting dalam menentukan visibilitas konten dan alur penyebaran informasi kepada publik. Pendekatan ini relevan dengan penelitian media digital sebagaimana digunakan dalam kajian *gatekeeping modern* yang menempatkan algoritma sebagai bagian dari mekanisme penyaringan informasi (Wallace dalam Fanani, 2020).

## **Hasil dan Pembahasan**

Redaksi Akurat.co secara konsisten menerapkan *long tail keyword* dalam proses produksi artikel *evergreen* sebagai strategi untuk menyesuaikan konten dengan kebutuhan informasi pembaca yang spesifik dan berkelanjutan. Strategi ini menekankan pentingnya

pemetaan audiens berdasarkan pola pencarian, sehingga topik dan struktur artikel dapat disusun sesuai dengan karakteristik kebutuhan informasi pengguna media online. Hal ini menunjukkan bahwa produksi artikel *evergreen* tidak hanya berorientasi pada penyajian informasi, tetapi juga pada pemahaman perilaku audiens dalam mengakses konten digital. Sejalan dengan pendapat (Kencana *et al.* 2024) bahwa penggunaan kata kunci yang spesifik membantu media online menjangkau audiens yang lebih relevan, karena konten yang sesuai dengan kebutuhan pencarian cenderung memiliki tingkat keterlibatan dan keberlanjutan akses yang lebih tinggi.

Penerapan long tail keyword dalam produksi artikel evergreen di Akurat.co tidak hanya dilakukan sebagai strategi teknis, tetapi didorong oleh kebutuhan untuk menyesuaikan konten dengan pola pencarian audiens yang semakin spesifik. Hal ini terjadi karena audiens digital cenderung menggunakan kata kunci yang lebih rinci dalam mencari informasi, sehingga media perlu menyesuaikan struktur kontennya agar relevan dengan kebutuhan tersebut. Dengan demikian, penggunaan long tail keyword menjadi penting karena mampu menjembatani antara kebutuhan informasi audiens dengan strategi distribusi konten di mesin pencari. Tanpa penggunaan kata kunci yang spesifik, artikel berpotensi sulit ditemukan di tengah persaingan konten yang tinggi (Petro *et al.* 2025).

Penerapan *long tail keyword* di Akurat.co diposisikan sebagai bagian dari strategi produksi artikel *evergreen*, bukan sekadar sebagai teknik optimasi mesin pencari. Pada tahap awal produksi, *long tail keyword* digunakan sebagai acuan dalam menentukan topik penulisan yang memiliki potensi pencarian berkelanjutan. Pemilihan topik dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan informasi pembaca yang bersifat relatif stabil dan tidak terikat pada peristiwa sesaat. Hal ini sejalan dengan pandangan (Romli 2020) yang menjelaskan bahwa produksi konten media online perlu disusun berdasarkan karakteristik kebutuhan audiens digital agar informasi yang disajikan tetap relevan dalam jangka waktu yang panjang.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa fungsi *long tail keyword* dalam media online telah mengalami perkembangan yang lebih luas dibandingkan sekadar alat optimasi mesin pencari. *Long tail keyword* tidak hanya digunakan untuk meningkatkan peluang artikel muncul pada hasil pencarian, tetapi juga menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan editorial. Kondisi ini memperlihatkan bahwa proses produksi konten di media online semakin dipengaruhi oleh data perilaku audiens yang diperoleh melalui mesin pencari. Redaksi tidak lagi hanya mengandalkan firasat atau pengalaman jurnalistik dalam menentukan topik, tetapi juga memanfaatkan data pencarian sebagai indikator kebutuhan informasi masyarakat. Perubahan tersebut menunjukkan adanya transformasi praktik produksi konten menuju pendekatan data *driven journalism*, di mana data menjadi salah satu pertimbangan penting dalam menentukan arah produksi informasi. Dengan demikian, *long tail keyword* berfungsi sebagai jembatan antara kebutuhan audiens, strategi distribusi digital, dan tujuan editorial media.

Berdasarkan teori *gatekeeping* Julian Wallace, penggunaan long tail keyword dalam tahap awal produksi artikel dapat dipahami sebagai bagian dari proses seleksi informasi (Palupi *et al.* 2023). Redaksi tidak hanya menentukan topik berdasarkan pertimbangan editorial, tetapi juga berdasarkan data pencarian yang tersedia melalui mesin pencari. Hal ini menunjukkan bahwa proses *gatekeeping* tidak lagi sepenuhnya berada di tangan redaksi, melainkan juga dipengaruhi oleh sistem teknologi yang berperan sebagai *gatekeeper* digital. Dengan kata lain, teknologi turut menentukan informasi apa yang diproduksi dan diprioritaskan oleh media.

Strategi produksi tersebut menunjukkan bahwa penulisan artikel *evergreen* di Akurat.co didasarkan pada analisis kebutuhan pencarian pengguna media online, bukan semata-mata mengikuti agenda redaksi harian. *Long tail keyword* berfungsi sebagai acuan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi yang lebih spesifik, sehingga artikel yang dihasilkan

memiliki daya guna yang berkelanjutan. Sejalan dengan kajian (Fitriasari dan Galih 2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan data dan pola konsumsi audiens dalam proses produksi konten media online berperan penting dalam menjaga relevansi dan kontinuitas distribusi informasi.

Temuan ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang cenderung melihat *long tail keyword* sebagai strategi untuk meningkatkan visibilitas secara teknis. Penelitian oleh Anggoro *et al.* (2023), Masruri dan Nihayati (2022) menekankan bahwa penggunaan *long tail keyword* berpengaruh terhadap peningkatan peringkat pencarian di mesin pencari. Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa long tail keyword tidak hanya digunakan untuk tujuan teknis, tetapi juga menjadi dasar dalam perencanaan topik dan arah penulisan artikel. Hal ini menunjukkan adanya perluasan fungsi *long tail keyword* dari sekadar alat optimasi menjadi bagian dari strategi produksi konten.

Teori *gatekeeping* yang dikembangkan oleh Julian Wallace memandang bahwa proses penyaringan informasi dalam media online tidak hanya bergantung pada individu redaksi, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem teknologi serta struktur organisasi media. Proses penyaringan berlangsung melalui berbagai tahapan yang saling berkaitan, mulai dari pertimbangan editorial hingga mekanisme digital yang mengatur visibilitas konten. Kerangka pemikiran ini menempatkan teknologi sebagai aktor yang turut membentuk arah produksi informasi dalam media online, sebagaimana dijelaskan dalam kajian *gatekeeping* media digital oleh (Hadi 2021).

Fenomena ini terjadi karena perubahan ekosistem media digital yang menempatkan algoritma sebagai salah satu faktor utama dalam distribusi informasi. Algoritma mesin pencari bekerja dengan menampilkan konten yang dianggap paling relevan dengan kebutuhan pengguna, sehingga media harus menyesuaikan strategi produksinya agar sesuai dengan sistem tersebut. Oleh karena itu, penggunaan *long tail keyword* menjadi penting karena mampu meningkatkan relevansi konten dengan permintaan pencarian pengguna. Tanpa strategi ini, artikel berpotensi tidak muncul dalam hasil pencarian, meskipun memiliki kualitas informasi yang baik (Jerry 2024).

Perencanaan topik artikel *evergreen* di Akurat.co dapat dipahami sebagai bagian dari mekanisme *gatekeeping* digital. Penentuan topik dilakukan melalui pemanfaatan data pencarian dan pemetaan kebutuhan informasi audiens yang tercermin dalam sistem mesin pencari, bukan semata-mata berdasarkan agenda redaksi harian. Mekanisme tersebut menunjukkan bahwa seleksi topik telah berlangsung sejak tahap awal produksi sebelum konten ditulis dan dipublikasikan. Pandangan ini sejalan dengan kajian (Saputra dan Afriansyah 2025) yang menekankan peran data perilaku audiens dalam proses seleksi dan perencanaan konten media online. Penggunaan data pencarian sebagai dasar dalam menentukan topik menunjukkan bahwa praktik produksi konten di media online telah bergeser ke arah data *driven journalism*. Pergeseran ini terjadi karena media tidak lagi hanya mengandalkan intuisi editorial, tetapi juga menggunakan data untuk memahami kebutuhan audiens secara lebih akurat. Dengan demikian, *long tail keyword* berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi pola kebutuhan informasi, sehingga artikel yang dihasilkan memiliki peluang lebih besar untuk diakses secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses *gatekeeping* dalam media online tidak lagi berlangsung secara konvensional seperti pada media massa tradisional. Jika sebelumnya redaksi memiliki kendali penuh dalam menentukan informasi yang layak dipublikasikan, pada media digital proses tersebut turut dipengaruhi oleh data dan algoritma yang merepresentasikan kebutuhan audiens. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan editorial semakin bersifat kolaboratif antara pertimbangan profesional redaksi dan informasi yang diperoleh dari sistem digital. Di satu sisi, penggunaan data pencarian membantu media menghasilkan konten yang lebih relevan dengan kebutuhan pembaca. Namun di sisi lain, ketergantungan yang berlebihan

terhadap data pencarian berpotensi membuat media lebih berorientasi pada popularitas topik dibandingkan nilai penting suatu informasi. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan agar data pencarian dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengurangi fungsi jurnalistik media sebagai penyedia informasi yang berkualitas.

*Long tail keyword* berfungsi sebagai instrumen seleksi awal yang membantu redaksi mengidentifikasi topik dengan tingkat relevansi informasi yang tinggi dan potensi keterjangkauan yang berkelanjutan. Topik yang diproduksi merupakan topik yang sesuai dengan kebutuhan informasi audiens sekaligus memiliki peluang distribusi yang lebih luas melalui mesin pencari. Teknologi pada konteks ini berperan sebagai *gatekeeper* awal yang mempengaruhi keputusan produksi konten. Pola tersebut menunjukkan bahwa praktik *gatekeeping* dalam media online bersifat *hybrid*, karena melibatkan kombinasi antara pertimbangan editorial dan mekanisme algoritmik, sebagaimana dijelaskan dalam kajian media online oleh ( Nugraha *et al.* 2022). Pada perspektif *gatekeeping* Wallace, kondisi ini menunjukkan bahwa proses seleksi informasi dalam media online bersifat *hybrid*. Redaksi tetap memiliki peran dalam menentukan kualitas dan kelayakan konten, namun keputusan tersebut juga dipengaruhi oleh mekanisme teknologi yang mengatur distribusi informasi. Hal ini menjelaskan mengapa penggunaan *long tail keyword* menjadi penting, karena strategi ini merupakan bentuk adaptasi redaksi terhadap sistem algoritma yang berperan dalam menentukan visibilitas konten di ruang digital.

Teknologi dan data pencarian memiliki kontribusi penting dalam proses produksi artikel *evergreen* di Akurat.co. Alat analitik digunakan untuk memahami minat audiens dan memantau kinerja artikel setelah dipublikasikan. Informasi yang diperoleh menjadi dasar untuk menentukan kelangsungan konten. Dalam kerangka *gatekeeping* Julian Wallace, teknologi berperan sebagai pengatur yang mempengaruhi sejauh mana konten terlihat di ruang publik digital. Artikel yang tidak sesuai dengan kebutuhan pencarian berisiko kurang mendapatkan perhatian, meskipun menyajikan informasi yang bernilai. Pandangan ini menunjukkan bahwa algoritma berfungsi secara aktif dalam mengatur distribusi konten digital.

Keseimbangan antara optimasi mesin pencari dan prinsip jurnalistik menjadi penting karena penggunaan *long tail keyword* yang berlebihan dapat menurunkan kualitas konten. Hal ini terjadi ketika penulisan artikel lebih berfokus pada penempatan kata kunci dibandingkan dengan penyampaian informasi yang jelas dan akurat. Oleh karena itu, redaksi perlu menerapkan strategi yang tepat agar optimasi tetap berjalan tanpa mengorbankan kualitas jurnalistik. Kondisi ini menunjukkan bahwa *long tail keyword* harus digunakan secara proporsional agar tetap mendukung tujuan komunikasi media. Temuan ini memperlihatkan adanya tantangan yang dihadapi media online dalam era digital. Media dituntut untuk menghasilkan konten yang sesuai dengan mekanisme algoritma agar mudah ditemukan oleh audiens, namun pada saat yang sama tetap harus menjaga kualitas dan kredibilitas informasi yang disajikan. Apabila penggunaan kata kunci terlalu dominan, artikel berpotensi kehilangan kedalaman informasi dan hanya berfokus pada kebutuhan optimasi. Sebaliknya, apabila media hanya berorientasi pada kualitas editorial tanpa memperhatikan strategi distribusi digital, artikel yang diproduksi berisiko sulit menjangkau audiens yang lebih luas. Situasi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan produksi artikel *evergreen* tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menerapkan strategi SEO, tetapi juga oleh kemampuan redaksi dalam mengintegrasikan kebutuhan algoritma dengan prinsip-prinsip jurnalistik. Dengan demikian, *long tail keyword* perlu diposisikan sebagai alat pendukung kualitas konten, bukan sebagai tujuan utama dalam proses produksi artikel.

Penerapan *long tail keyword* di artikel *evergreen* tetap diselaraskan dengan prinsip-prinsip jurnalistik. Informasi yang disajikan memperhatikan akurasi data, kejelasan sumber,

dan alur penulisan yang logis. Penggunaan *long tail keyword* dilakukan secukupnya, disesuaikan dengan konteks agar tidak mengurangi kualitas narasi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi produksi artikel *evergreen* di Akurat.co berusaha menjaga keseimbangan antara kebutuhan algoritma dan tanggung jawab jurnalistik. Dari perspektif *gatekeeping* Wallace, redaksi tetap memegang peran penting sebagai penentu akhir dalam menyaring informasi, meskipun teknologi juga mempengaruhi distribusi konten.

Dampak penggunaan *long tail keyword* terhadap keberlanjutan konten terjadi karena artikel yang dihasilkan memiliki relevansi yang lebih tinggi dengan kebutuhan pencarian audiens. Artikel *evergreen* yang menggunakan kata kunci spesifik cenderung lebih mudah ditemukan dalam jangka panjang, sehingga mampu menghasilkan trafik secara konsisten. Hal ini menjelaskan mengapa strategi ini banyak digunakan dalam produksi konten digital, karena tidak hanya berdampak pada visibilitas, tetapi juga pada keberlanjutan distribusi informasi. Temuan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan sebuah artikel di media online tidak hanya ditentukan oleh kualitas isi, tetapi juga oleh kesesuaiannya dengan kebutuhan informasi pengguna. Artikel *evergreen* yang dibangun berdasarkan *long tail keyword* memiliki peluang lebih besar untuk terus ditemukan karena menjawab kebutuhan pencarian yang relatif stabil dalam jangka panjang. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya perubahan strategi media online yang tidak lagi hanya berfokus pada perolehan trafik sesaat melalui berita aktual, tetapi juga berupaya membangun trafik yang berkelanjutan melalui konten *evergreen*. Maka dari itu, *long tail keyword* tidak hanya berperan dalam meningkatkan visibilitas artikel, tetapi juga menjadi bagian dari strategi keberlanjutan konten yang mendukung efektivitas distribusi informasi dalam jangka panjang.

Selain berdampak pada keberlanjutan konten, penerapan *long tail keyword* juga memengaruhi cara redaksi dalam memahami segmentasi audiens. Hal ini terjadi karena setiap kata kunci yang digunakan mencerminkan kebutuhan informasi yang berbeda-beda. *Long tail keyword* tidak hanya berfungsi sebagai alat optimasi, tetapi juga sebagai indikator untuk membaca perilaku audiens secara lebih mendalam. Redaksi dapat mengidentifikasi jenis informasi yang paling banyak dicari, sehingga mampu menyesuaikan gaya penulisan, struktur artikel, serta pendekatan komunikasi yang digunakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi produksi konten tidak lagi bersifat umum, tetapi lebih terarah dan spesifik sesuai dengan karakteristik audiens digital.

Fenomena ini menunjukkan bahwa proses seleksi informasi telah bergeser dari model tradisional menjadi lebih kompleks. Redaksi memiliki kontrol penuh dalam menentukan informasi yang dipublikasikan. Namun, dalam konteks media online, kontrol tersebut terbagi dengan sistem teknologi yang bekerja melalui algoritma. Hal ini menjelaskan mengapa *long tail keyword* menjadi penting, karena strategi ini merupakan bentuk adaptasi terhadap mekanisme algoritmik yang menentukan visibilitas konten. Dengan kata lain, redaksi tidak hanya menyaring informasi berdasarkan nilai jurnalistik, tetapi juga mempertimbangkan potensi distribusi konten di ruang digital.

Penggunaan *long tail keyword* sebagai strategi produksi artikel *evergreen* berdampak pada keberlanjutan konten di media online Akurat.co. Artikel yang dibuat dengan strategi ini cenderung memiliki masa tayang lebih panjang dan tetap mendatangkan pembaca secara konsisten. Pengambilan keputusan dalam produksi artikel *evergreen* melibatkan evaluasi berulang terhadap kebutuhan audiens, potensi pencarian, dan relevansi informasi. Data pencarian dipadukan dengan pertimbangan profesional redaksi untuk menentukan konten yang layak dipublikasikan. Perspektif *gatekeeping* Wallace menegaskan bahwa dinamika ini menunjukkan peran redaksi sebagai aktor utama, yang tetap memegang kendali akhir meskipun teknologi turut memengaruhi distribusi konten digital. Strategi *long tail keyword* tidak

mengurangi tanggung jawab redaksi dalam menjaga kualitas dan relevansi informasi yang disajikan (Rani *et al.* 2024).

Struktur organisasi media turut mempengaruhi penggunaan *long tail keyword* sebagai strategi produksi artikel *evergreen*. Pembagian peran dalam proses produksi konten memungkinkan koordinasi yang baik antara perencanaan topik, penulisan, dan evaluasi artikel. Struktur organisasi yang jelas mendukung proses *gatekeeping* secara sistematis, di mana keputusan produksi didasarkan pada pertimbangan kolektif. Model *gatekeeping* Wallace menekankan bahwa faktor struktural memiliki peran penting dalam penyaringan informasi. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa keberhasilan strategi produksi artikel *evergreen* tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh mekanisme kerja dan koordinasi dalam organisasi media. Implikasi tersebut menegaskan bahwa produksi artikel *evergreen* merupakan proses strategis yang melibatkan interaksi antara jurnalisisme, teknologi, dan struktur organisasi media dalam menghadapi dinamika *gatekeeping* digital.

Temuan ini juga memperkuat sekaligus memperluas hasil penelitian sebelumnya yang membahas peran SEO dalam media digital. Sebagian besar penelitian terdahulu menempatkan SEO sebagai strategi untuk meningkatkan trafik dan peringkat pencarian. Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa SEO, khususnya melalui *long tail keyword*, memiliki fungsi strategis dalam proses produksi konten. Perbedaan ini menunjukkan bahwa praktik media online telah berkembang, di mana strategi optimasi tidak lagi hanya berfokus pada hasil akhir berupa trafik, tetapi juga memengaruhi proses awal produksi konten. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai gabungan antara SEO dan praktik jurnalistik.

Sejalan dengan penelitian yang ada, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *long tail keyword* memiliki fungsi yang lebih luas dalam produksi konten media online. Tidak hanya sebagai alat optimasi teknis, tetapi juga sebagai strategi dalam menentukan arah produksi artikel. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam kajian komunikasi digital, khususnya dalam memahami bagaimana integrasi antara teknologi dan praktik jurnalistik membentuk strategi produksi konten di media online.

Penerapan *long tail keyword* dalam produksi artikel *evergreen* menunjukkan bahwa strategi produksi konten di media online tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi digital. Gabungan antara data, algoritma, dan praktik jurnalistik menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan distribusi konten. Hal ini menegaskan bahwa media online perlu terus beradaptasi dengan perubahan perilaku audiens dan sistem teknologi agar tetap relevan di tengah persaingan informasi yang semakin kompleks. Dengan demikian, *long tail keyword* tidak hanya berperan sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai bagian dari strategi komunikasi digital yang lebih luas. Temuan ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji strategi serupa pada berbagai platform media digital lainnya secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji perbandingan penerapan *long tail keyword* pada berbagai jenis media online dengan karakteristik audiens yang berbeda. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi produksi konten berbasis data dalam konteks komunikasi digital yang terus berkembang.

## Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *long tail keyword* dalam produksi artikel *evergreen* di media online Akurat.co bukan sekadar strategi optimasi mesin pencari, melainkan juga bagian integral dari proses produksi konten yang mempertimbangkan kebutuhan informasi audiens secara spesifik dan berkelanjutan. Strategi ini memengaruhi

berbagai tahap produksi, mulai dari perencanaan topik, penulisan, hingga evaluasi artikel, sehingga artikel yang dihasilkan memiliki relevansi jangka panjang dan mampu menjaga stabilitas trafik pembaca. Integrasi antara analisis data pencarian dan prinsip-prinsip jurnalistik memastikan bahwa penggunaan *long tail keyword* tidak mengurangi kualitas informasi, akurasi data, atau alur penulisan yang logis.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya struktur organisasi media dalam mendukung proses produksi artikel evergreen. Pembagian peran dan koordinasi antar redaksi memungkinkan penerapan strategi yang sistematis dan kolektif, sehingga keputusan editorial tetap menjadi faktor penentu utama meskipun teknologi dan algoritma mesin pencari memengaruhi distribusi konten. Dengan demikian, produksi artikel *evergreen* di Akurat.co merupakan proses strategis yang melibatkan interaksi antara jurnalisme, teknologi, dan mekanisme organisasi dalam menghadapi dinamika *gatekeeping* digital. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pemahaman praktik media online, khususnya mengenai bagaimana integrasi antara SEO dan prinsip jurnalistik dapat menjaga relevansi, kualitas, dan keberlanjutan konten dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji penerapan *long tail keyword* pada berbagai jenis media online dengan karakteristik audiens yang berbeda, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi produksi konten digital. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed method* untuk mengukur secara lebih terperinci pengaruh penggunaan long tail keyword terhadap performa artikel, seperti tingkat keterjangkauan dan keterlibatan pembaca. Bagi praktisi media, disarankan untuk tetap menyeimbangkan antara penggunaan strategi optimasi mesin pencari dan prinsip jurnalistik agar kualitas informasi yang disajikan tetap terjaga.

### **Daftar Pustaka**

- Anggoro D, Fuadi S, Auliya R, Umam F, Mayanti RE. 2023. Seo on Page Optimization Keyword Untuk Meningkatkan Visibilitas Website. *J Mhs Ilmu Komput.* 4(2):120–127. doi:10.24127/ilmukomputer.v4i2.4896.
- Aristya KN, Galih ST, Prakoso SA. 2024. Strategi Optimasi SEO On-Page Dalam Penulisan Artikel Untuk Meningkatkan Trafik Organik Pada Website E- Commerce. 2(3):273–279.
- Dewanto BR. 2025. EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Volume 5 Nomor 4, Agustus 2025. 5:866–876.
- Fauzan M, Purwanto E, Dzaki H, Jupri N, Dewi PS. 2025. Media sebagai Agen Perubahan Komunitas di Era Teknologi Digital. 2(4):1–15.
- Fikriyah SH, Sulistyio PB, Tomohardjo I. 2025. Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi Strategi Peningkatan Engagement Melalui Produksi Konten dan Preferensi Audiens. 11(02):215–229.
- Firda Diana Kartika Rani, Wasesa Rengga Mukti, Atipa Muji NK. 2024. Peran Media Online Dalam Sebuah Komunikasi. 4(1):67–74.
- Hadi S. 2021. Eksistensi Media Online Mediakita. Info Melalui. 6:149–153.
- Jerry H. 2024. Produksi Evergreen Content Pada Youtube Pondok Pesantren Sebuah Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Umm Bogor.
- Kencana WH, Situmeang IVO, Januar K. Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. 6(2):136–145.
- Kustiawan W, Siregar AA, Purba AM, Muhammad M, Williem J, Psr I, Sei VP, Medan T. 2022. Manajemen Media Online. 2(2).
- Latifa Hanum AN. 2018. Pola Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa Di Era Digital

- Native. *J Kaji Pembelajaran dan Keilmuan*. 1(2):47. doi:10.26418/jurnalkpk.v1i2.25267.
- Mardhiyyah M. 2023. Konvergensi Media (Analisis Transformasi Media dalam Konvergensi Media Prespektif Ekonomi Krisis). *J An-Nida*. 15(2).
- Masruri NH, Nihayati DA. 2022. Optimasi SEO On-Page pada Long-Tail Keyword untuk meningkatkan Visibilitas Website di dalam SERP On-Page SEO Optimization of Long-Tail Keyword to Increase Website Visibility in SERP. 6(2):141–149.
- Maulida AS. 2025. (SEO), Proses Gatekeeping Terhadap Validitas Konten Evergreen Di Beritasatu.Com Dalam Upaya Pengoptimalan Teknik Search Engine Optimization.
- Nareza Ayu Fitriyani, Sinta Tridian Galih SAP. 2024. Implementasi Search Engine Optimization ( SEO ) pada Website. 10(2):519–533.
- Palupi R, Irhamdhika G, Medianti US. 2023. Karakteristik Komunikasi Media Massa Pada Era Reformasi. 10(1):1–9.
- Permana R. 2019. Manajemen Strategi Redaksi Riau24.Com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online. (3699).
- Petro PT, Samudra J, Kunci K. 2025. Optimalisasi Search Engine Optimization ( Seo ) Untuk Meningkatkan Pemasaran Digital Pada Website Abstraksi Keywords : Pendahuluan Tinjauan Pustaka. 6(2).
- Saputra AD. 2025. Implementasi SEO On-Page pada Artikel Website Skill Academy untuk Menempati Halaman 1 Google. 5:2957–2968.
- Saputra J, Afriansyah M. 2025. TIN : Terapan Informatika Nusantara Penerapan Strategi SEO ( Search Engine Optimization ) dalam Meningkatkan Penjualan Produk Digital TIN : Terapan Informatika Nusantara. 6(2):76–84. doi:10.47065/tin.v6i2.7816.